

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Qurani Santri Korban Bencana Alam Tsunami Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah Tahun 2018 di MTs Muhammadiyah Watulimo Trenggalek” ini ditulis oleh Brilliant Fathurrochim, NIM 12201183226, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I.

Kata Kunci: Implementasi, Hafalan Al-Quran, Pendidikan karakter

Implementasi pendidik karakter tidak dapat berjalan dengan sekejap, melainkan perlu adanya usaha yang maksimal melalui kerja sama antara semua pihak terkait. Pendidikan di pondok pesantren merupakan sebuah contoh dari implementasi pendidikan karakter. Dalam model pendidikan ini peserta didik dikurangi interaksinya dengan budaya luar yang sifatnya destruktif dan digantikan dengan menanamkan budaya keagamaan. Budaya yang dimaksud diharapkan dapat melahirkan karakter yang bersumber pada Al-Quran, melalui program *Tahfidz* Al-Quran.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembiasaan karakter Qurani siswa dari Kab. Donggala di MTs Muhammadiyah Watulimo melalui program Tahfidz Al-Quran. (2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiasaan karakter Qurani siswa dari Kab. Donggala di MTs Muhammadiyah Watulimo melalui program Tahfidz Al-Quran. (3) Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembiasaan karakter Qurani siswa dari Kab. Donggala di MTs Muhammadiyah Watulimo melalui program Tahfidz Al-Quran. (4) Untuk mengetahui bagaimana perubahan karakter siswa MTs Muhammadiyah Watulimo dari Kab. Donggala setelah berjalannya implementasi program tahfidz Al-Quran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian terletak di Pondok Putra MBS Haji Suyoto Watulimo. Sumber datanya yaitu kepala sekolah, pengasuh pondok, guru dan santri. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan masa pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembiasaan karakter Qurani siswa dari Kab. Donggala di MTs Muhammadiyah Watulimo melalui program *Tahfidz* Al-Quran dilakukan dengan cara pertama, menetapkan tujuan, Kedua, menyusun premis, ketiga, pembuatan keputusan. Keempat, Penetapan tindakan. Kelima, Evaluasi hasil. Keenam Pengorganisasian. Ketujuh, Membagi tugas ustaz dan ustazah pengasuh pondok pesantren. Semua kegiatan tersebut akhirnya melahirkan sebuah Pondok Pesantren *tahfidz* Al-Quran MBS Haji Suyoto Watulimo. (2) Pelaksanaan pembiasaan karakter Qurani siswa dari Kab. Donggala di MTs Muhammadiyah Watulimo melalui program *Tahfidz* Al-Quran dilakukan melalui kegiatan berikut: pertama, kegiatan belajar mengajar antara program reguler dan program *tahfidz* dipisah. Kedua, Jadwal kegiatan yang ada di program *tahfidz* tidak mengikuti program reguler. Ketiga, adanya program Daurah *Ziadah Tahfidz*. Keempat, Di dalam program kegiatan Daurah *Ziadah Tahfidz* para siswa difokuskan untuk menghafal Alquran serta meniadakan pembelajaran formal. Kelima, Ada tiga metode menghafal, yaitu *muroja'ah fardhi*, *muroja'ah maal zamil* dan *muroja'ah ma'al*

ustaz. Keenam, Selain menghafal Alquran santri juga dibekali dengan ilmu fikih. (3) Evaluasi pembiasaan karakter Qurani siswa dari Kab. Donggala di MTs Muhammadiyah Watulimo melalui program *Tahfidz* Al-Quran sebagai berikut: Pertama, sejumlah siswa yang semula belum mampu membaca Al-Quran kini sudah mampu membacanya dengan baik dan benar, serta menghafalkannya. Kedua, Siswa yang mengikuti program *tahfidz* dulunya memiliki perilaku kurang baik (nakal), namun kini mereka mulai berperilaku baik. Ketiga, Siswa sudah bisa menjadi imam masjid, kutbah serta kultum di hadapan masyarakat. Keempat, kendala yang dialami pihak pondok dalam program ini adalah keterbatasan sarana dan prasarana, tenaga pendidik serta keterbatasan kemampuan peserta didik, (4) Perubahan karakter siswa MTs Muhammadiyah Watulimo dari Kab. Donggala setelah berjalannya implementasi program *tahfidz* Al-Quran sebagai berikut: Pertama, membuat siswa lebih religius. Kedua, membuat siswa lebih disiplin. Ketiga, membuat siswa lebih kerja keras dalam belajar. Keempat, meningkatkan kepedulian sosial siswa. Kelima, meningkatkan tanggung Jawab siswa.

ABSTRACT

The thesis entitled “Implementation of the *Tahfidz* Program in Shaping the Quranic Character of Student Victims of the Tsunami in Donggala Regency, Central Sulawesi in 2018 at MTs Muhammadiyah Watulimo Trenggalek” was written by Brilliant Fathurrochim, NIM 12201183226, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Advisor Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I.

Keywords: Implementation, Al-Quran Memorizing, Character Education

The implementation of character educators cannot run instantly but requires maximum effort through cooperation between all relevant parties. Education in Islamic boarding schools is an example of the implementation of character education. In this educational model, students have reduced their interactions with destructive external cultures and are replaced by instilling religious culture. The culture in question is expected to give birth to characters that are sourced from the Al-Quran, through the *Tahfidz* Al-Quran program.

The aims of this study were (1) to find out how to plan for habituation of the Quranic character of students from Donggala Regency at MTs Muhammadiyah Watulimo through the *Tahfidz* Al-Quran program. (2) To find out how the implementation of the habituation of the Quranic character of students from Donggala Regency at MTs Muhammadiyah Watulimo through the *Tahfidz* Al-Quran program. (3) To find out how to evaluate the habituation of the Quranic character of students from Donggala Regency at MTs Muhammadiyah Watulimo through the *Tahfidz* Al-Quran program. (4) To find out how the character changes of MTs Muhammadiyah Watulimo students from Donggala Regency after the implementation of the *tahfidz* Al-Quran program.

This study uses a qualitative research approach with a descriptive type of research. The research location is located at boy’s dorm of MBS Haji Suyoto Watulimo. Sources of data are school principals, boarding school caregivers, teachers, and students. Data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation. Data analysis starts with data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. While checking the validity of the data using an extension of the observation period, increasing persistence, and triangulation.

This study's results indicate (1) Planning for the habituation of the Quranic character of students from Donggala Regency at MTs Muhammadiyah Watulimo through the *Tahfidz* Al-Quran program is carried out in a first way, by setting goals. Second, by compiling the premise. Third, decision making. Fourth, Determination of action. Fifth, Evaluation of results. Sixth Organizing. Seventh, dividing the duties of *ustaz* and *ustazah* caregivers of Islamic boarding schools. All of these activities eventually gave birth to a *Tahfidz* Al-Quran Islamic Boarding School MBS Haji Suyoto Watulimo. (2) Implementation of the habituation of the Quranic character of students from Donggala Regency at MTs Muhammadiyah Watulimo through the *Tahfidz* Al-Quran program is carried out through the following activities. First, teaching and learning activities between the regular program and the *tahfidz* program are separated. Second, the schedule of activities in the *tahfidz* program does not follow the regular program. Third, there is the *Daurah Ziadah Tahfidz* program. Fourth, in the *Daurah Ziadah Tahfidz* activity program, students are focused on memorizing the Koran and eliminating formal learning. Fifth, there are three methods of memorizing, namely *muroja'ah fardhi*, *muroja'ah maal zamil* and

muroja'ah ma'al ustaz. Sixth, in addition to memorizing the Koran, students are also equipped with jurisprudence. (3) Evaluation of the habituation of the Quranic character of students from Donggala Regency at MTs Muhammadiyah Watulimo through the *Tahfidz* Al-Quran program as follows: First, a number of students who previously had not been able to read the Al-Quran are now able to read it properly and memorize it. Second, students who participated in the *tahfidz* program used to have bad behavior (naughty), but now they are starting to behave well. Third, students can become imams of mosques, sermons, and cults in front of the community. Fourth, the obstacles experienced by the dorm in this program are limited facilities and infrastructure, teaching staff and the limited ability of students, (4) Changes in the character of MTs Muhammadiyah Watulimo students from Donggala Regency after the implementation of the Al-Quran *tahfidz* program was as follows: First, to make students more religious. Second, make students more disciplined. Third, make students work harder in learning. Fourth, increase students' social awareness. Fifth, increase student responsibility.

مختصرة

أطروحة بعنوان "تنفيذ برنامج التحفيظ في تشكيل الطابع القرآني لضحايا تسونامي في دونجالا ريجنسي ، وسط سولاويزي في عام ٢٠١٨ في مدرسه ثانويه محمديه وتولمو ترنغلك " كتبها بريليان فاتوروتشيم ، نم.١٢٢٠١١٨٣٢٢٦ ، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، الكلية تربية وتدريب المعلمين ، جامعة الدولة الإسلامية السيد علي رحمة الله ، تولونغاونغ ، مستشار أ.د. دكتور. سو كفس.س.ف.د.م.ف.د.ا.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، حفظ القرآن ، تعليم الشخصية

لا يمكن تنفيذ تعليم الشخصيات في لحظة ، ولكنه يتطلب أقصى جهد من خلال التعاون بين جميع الأطراف ذات الصلة. التعليم في المدارس الداخلية الإسلامية هو مثال على تنفيذ تعليم الشخصية. في هذا النموذج التعليمي ، يتم تقليل تفاعل الطلاب مع الثقافات الخارجية المدمرة ويتم استبدالهم بغرس الثقافة الدينية. من المتوقع أن تلد الثقافة المعنية شخصيات مأخوذة من القرآن ، من خلال برنامج حفظ القرآن.

كانت أهداف هذه الدراسة (١) لمعرفة كيفية التخطيط لتعويد الطابع القرآني لطلاب كيوفتن دونغل في مدرسه ثانويه محمديه وتولمو من خلال برنامج تحفيظ القرآن. (٢) لمعرفة كيفية تنفيذ تعويد الطابع القرآني لطلاب كيوفتن دونغل في مدرسه ثانويه محمديه وتولمو من خلال برنامج تحفيظ القرآن. (٣) لمعرفة كيفية تقويم عادة الطابع القرآني لطلاب كيوفتن دونغل في مدرسه ثانويه محمديه وتولمو من خلال برنامج تحفيظ القرآن. (٤) لمعرفة كيف تغيرت شخصية طلاب مدرسه ثانويه محمديه واتوليمو من كيوفتن دونغل بعد تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن.

تستخدم هذه الدراسة نهج بحث نوعي مع نوع بحث وصفي. يقع موقع البحث في عنبر الذكور ل مدرسة المحمدية الداخلية حتى سويوتو . مصادر البيانات هي مديري المدارس ومقدمي الرعاية بالمدارس الداخلية والمعلمين والطلاب. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. يبدأ تحليل البيانات من تقليل البيانات وعرضها واستنتاجها أو التحقق منها. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام تمديد فترة المراقبة ، وزيادة الثبات ، والتثليث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) التخطيط لتعويد طلاب الكاب على الطابع القرآني. يتم تنفيذ كيوفتن دونغل في مدرسه ثانويه محمديه وتولمو من خلال برنامج تحفيظ القرآن بالطريقة الأولى ، وتحديد الأهداف ، والثاني ، تجميع الفرضية. ثالثاً ، صنع القرار. الرابع ، تحديد العمل. خامساً: تقويم النتائج. التنظيم السادس. سابعاً: تقسيم واجبات الأستاذ والأستاذ في المدارس الداخلية الإسلامية. أدت كل هذه الأنشطة في النهاية إلى ولادة مدرسة داخلية إسلامية لحفظ القرآن الكريم لمحمد بن سلمان حاجي سويوتو واتوليمو. (٢) يتم تنفيذ تعويد الطابع القرآني لطلاب كيوفتن دونغل في مدرسه ثانويه محمديه وتولمو من خلال برنامج تحفيظ القرآن من خلال الأنشطة التالية: أولاً ، أنشطة التدريس والتعلم بين البرنامج العادي وبرنامج التحفيظ. متفرقين. ثانياً ، جدول الأنشطة في برنامج "تحافظ" لا يتبع البرنامج العادي. ثالثاً: برنامج الدورة الزائدة للحفظ. رابعاً ، في برنامج الدورة زيادة ، يركز الطلاب على حفظ القرآن والقضاء على التعلم الرسمي. خامساً: هناك ثلاث طرق للحفظ ، وهي: مَرَجَاعَةٌ فَرَضِي ، وَمَرَجَاعَةٌ مَالِ زَمَل ، وَمَرَجَاعَةٌ مَعَ الاسْتَرَجَاعِ. سادساً: بالإضافة إلى حفظ القرآن ، فإن الطلاب مجهزون بالفقه. (٣) تقييم اعتياد الطابع القرآني لطلاب كيوفتن دونغل في مدرسه ثانويه محمديه وتولمو من خلال برنامج حفظ القرآن على النحو التالي: أولاً ، عدد من الطلاب الذين لم يتمكنوا من قراءة القرآن سابقاً هم الآن. قدرة على قراءتها بشكل صحيح وحفظها. ثانياً ، الطلاب الذين يشاركون في البرنامج.